

UTS ERP Konsep dan Aplikasi

Date

Nama : I Wayan Ariis Setiawan (130030499)

I Wayan Ariawan (130030672)

Kelas : BB133

Implementasi Sistem ERP di PT. Semen Bresik

- Perusahaan yang menggunakan dan jenis perusahaan :

PT. Semen Bresik adalah perusahaan bergerak di industri semen, yang didirikan sejak tahun 1957. Bicara soal semen, orang mungkin langsung mengasosiasikannya dengan truk pengangkut, adukan, dan tukang-tukang bangunan. Namun, bagi manajemen PT. Semen Bresik, urusan semen juga identik dengan sistem informasi yang kompleks dan rantai pasok yang mesti terintegrasi.

PT. Semen Bresik bergerak di industri semen dan memiliki distributor yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia. Sistem distribusi semen dari pabrik ke distributor pada PT. Semen Bresik dimulai dari proses produksi semen, setelah itu semen hasil produksi pabrik dikemas dan dikirim ke gudang penyimpanan, kemudian dari gudang penyimpanan semen akan dikirim ke distributor-distributor yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia.

- Ada beberapa alasan yang melatar belakangi PT. Semen Bresik menggunakan sistem ERP diantaranya :

1. Kebutuhan untuk melakukan perbaikan proses distribusi karena adanya kesalahan penempatan (assignment) distributor pada tiap fasilitas dalam sistem dapat menyebabkan ineffisiensi pada sistem distribusi.
2. Keinginan melakukan standarisasi proses distribusi dengan sistem informasi agar dapat mendukung seluruh kegiatan distribusi.
3. Kebutuhan akan penerapan sistem informasi yang kuat dan mampu memberi informasi yang relevan dan real time.
4. Perlunya sistem informasi yang terintegrasi guna mengoptimalkan kinerja perusahaan di dalam jaringan distribusi dan jaringan pengiriman yang tersebar luas di berbagai daerah.
5. Perlunya sistem yang tersentralisasi agar pengiriman pesanan antara distributor dapat diproses dan dipenuhi sesegera mungkin.
6. Pengguna aplikasi berbasis program Foxbase dan database Sybase sebelumnya tidak begitu efektif.
7. Kebutuhan informasi yang diperlukan oleh user dalam PT. Semen Bresik terus berkembang.

• SDM dari PT. Semen Gresik

Berikut adalah urutan prosedur implementasi ERP yang dilakukan PT. Semen Gresik:

a. Membentuk Tim Penanggung Jawab

PT. Semen Gresik memutuskan untuk melakukan pembentukan tim yang bertanggung jawab dalam menentukan ruang lingkup dan pengimplementasian ERP. Tim yang dibentuk ini bernama TIM Sistem Informasi Grup Semen Gresik.

b. Membentuk Tim proyek Sistem Informasi.

PT. Semen Gresik memberlakukan tim proyeksi sistem informasi grup semen gresik sebagai tindak lanjut dari keputusan - keputusan yang ditentukan oleh Tim Sistem Informasi Grup Semen Gresik, berikut beberapa tugas yang dilakukan oleh Tim Proyek Sistem Informasi Grup Semen Gresik, antara lain :

1. Menentukan definisi atas perencanaan proyek yang sesuai dengan kondisi PT. Semen Gresik, dan akan mengimplementasikan ERP maka akan terjadi perubahan proses.

2. Melakukan pebaikan atas tahap - tahap pengembangan dan penerepan sistem yang diperlukan dengan sebaik mungkin.

3. Memberikan usul atas konsultan yang akan difungsikan dan menetapkan platform sistem informasi yang tepat untuk implementasi ERP.

4. Menyusun rencana anggaran dan melaporkan realisasi biaya proyek.

5. Melaksanakan pengadaan barang dan jasa dalam batas - batas tertentu yang ditetapkan oleh direksi.

6. Membuat laporan bagi manajemen secara berkala dan membuat dokumentasi proyek.

Kegiatan - kegiatan diatas membutuhkan waktu selama 18 tahun, dan PT. Semen Gresik memutuskan penggunaan solusi ERP JD Edwards. Pertimbangan ini didasari karena untuk membuat standarisasi berdasarkan best practise, yang memelihara sistem ERP ini adalah bagian Tim Proyek sistem informasi. Karena dalam pemeliharaan jika dipelihara oleh vendor rahasia - rahasia di perusahaan akan diketahui.

C. Melakukan Stakeholder Analysis.

Tim Proyek Sistem Informasi Grup Semen Gresik melakukan stakeholder analysis yang merupakan penelitian mendalam terhadap calon user, analisis membutuhkan waktu selama hampir empat bulan. Tujuan analisis adalah untuk mengetahui bagaimana tanggapan dan apresiasi mereka terhadap sistem baru yang akan segera diimplementasi.

D. Membeli Hardware dan Membangun LAN/WAN

Membeli beberapa perangkat hardware yang mendukungnya. Pada saat yang hampir bersamaan, perusahaan membangun jaringan LAN/WAN ke seluruh cabang hingga gedung yg tersebar di beberapa lokasi dan hingga waktu dua tahun

e. Melakukan Sosialisasi terhadap User

PT. Semen Bresik melakukan proses sosialisasi terhadap user yang nantinya akan berinteraksi dengan sistem baru yaitu ERP. Adapun kegiatan sosialisasi yang dilakukan PT. Semen Bresik antara lain, mengumpulkan seluruh distributor PT. Semen Bresik untuk memberikan pengenalan dan pelatihan kepada seluruh distributor mereka.

f. Mengimplementasikan Modul-modul ERP

PT. Semen Bresik melakukan implementasi terhadap modul-modul ERP dengan dibantu oleh konsultan Berca Hardaya Perkasa dan Proweda. Modul yang diimplementasikan meliputi modul Maintenance, Inventory, Purchasing, Finance, Sales Order and Transportation. Hal yang paling rumit terjadi pada saat implementasi modul Sales Order and Transportation karena untuk modul ini, para usernya tidak hanya dari kalangan internal, tetapi juga berbagai mitra bisnis. Sehingga kendala yang terletak pada sisi SDMnya, bukan pada systemnya. Berikut urutan implementasi yang dilakukan pada PT. Semen Bresik secara bertahap atas pertimbangan efektivitas, yaitu :

1. November 2000 : PT. Semen Bresik mengimplementasikan modul Maintenance, Inventory, dan Purchasing. Modul ini dapat digunakan, tepatnya pada bulan Oktober 2001
2. Januari 2002 : PT. Semen Bresik mengimplementasikan modul Finance.
3. Juli 2002 : PT. Semen Bresik mengimplementasikan modul Sales Order and Transportation.

• Integrasi dalam Divisi distribusi di PT. Semen Bresik

Untuk melakukan perbaikan terhadap sistem distribusi, Tim IT Grup Semen Bresik melakukan tahap internalisasi pada distributor di tiap daerah untuk menghubungkan distributor di berbagai lokasi dengan PT. Semen Bresik dalam memperbaiki keselahan penempatan (assignment) distributor pada tiap fasilitas dalam sistem agar dapat menghasilkan efisiensi. Hal yang perlu diperhatikan Tim IT Grup Semen Bresik untuk memfasilitasi distributor adalah leased line dan PC bermodeen.

Leased line

Leased line menggunakan teknologi VSAT, frame relay, maupun dial up. Fungsi meningkat ketersediaan akses yang tinggi, disediakan redundant server dan jaringan khusus untuk proses-proses tertentu. VSAT memiliki kemampuan untuk menerima maupun mengirimkan sinyal melalui satelit kepada VSAT lain pada jaringan tersebut. VSAT dapat mendukung kebutuhan komunikasi apapun, baik berupa suara, data, ataupun konferensi video.

PC Bermodem

Dengan menggunakan PC bermodem, mereka tinggal membuat dial-up ke fasilitas komputer di gudang Semen Bresik yang tersebar di dua puluh enam lokasi untuk mengkomunikasikan data dan informasi.

Hasil Implementasi ERP pada PT. Semen Bresik :

1. Mempercepat proses order distribusi yang berlangsung di PT. Semen Bresik pun lebih efisien.
2. Berkurangnya keluhan dari para user. Komunikasi data dan informasi yang mengalih lebih cepat, sebab data dapat diperoleh pada satu database yang sama dan real time.
3. Meningkatkan produktivitas user. dapat dilakukan pekerjaan dan tugas mereka dengan nyaman dan tidak rumit.
4. Meningkatkan pengiriman semen pada PT. Semen Bresik, dapat memenuhi permintaan semen dari mitra bisnisnya seperti distributor secara cepat.
5. Menciptakan akuntabilitas dan pengendalian yang ketat dalam mengelola operasi distribusi, diwujudkan dengan adanya tinggi level keamanan.

Berikut ini, beberapa kelebihan dari implementasi ERP pada PT. Semen Bresik :

1. Menghindari terjadinya duplikasi data dan informasi pada distributor.
2. Menghindari terjadinya akses data distribusi oleh pihak yang tidak berwenang.
3. Memungkinkan manager untuk tidak hanya mengawasi tapi juga mengatur kegiatan distribusi.
4. Manager dapat memberikan respon yang lebih cepat atau tanggap terhadap terjadinya perubahan dalam sistem distribusi.
5. Memperbaiki pengambilan keputusan manajemen oli dalam PT. Semen Bresik dengan sistem yang secara penuh terintegrasi dalam perusahaan.
6. Mempersingkat atau mempermudah proses distribusi yang digalakan dalam perusahaan sehingga menjadi lebih optimal dari sebelumnya.
7. Hubungan departmen satu dengan departmen distribusi di dalam PT. Semen Bresik menjadi mudah, sehingga dapat saling berbagi data antar departmen dalam perusahaan.
8. Meningkatkan efisiensi distribusi dan produktifitas PT. Semen Bresik.
9. Monitoring (memantau keadaan perusahaan saat itu) dan forecasting (memprediksi atau merencanakan apa yang akan dibutuhkan nantinya) di dalam perusahaan menjadi lebih baik.
10. Meningkatkan kyanan terhadap mitra bisnis PT. Semen Bresik yaitu para distributor

Kesulitan dalam Implementasi ERP

Banyak kendala yang dihadapi oleh pihak PT. Semen Cresik dalam implementasi dibagikan menjadi 3 aspek :

1. Teknis, diantaranya masalah bahasa dan perusahaan atau perubahan dari model hard copy menjadi model display.
 - a. Penggunaan Software ERP menuntut terminologi istilah yang sama sehingga istilah-istilah dalam produksi, penjualan, dll harus dirubah.
 - b. Terbatasnya kemampuan ERP dalam menyesuaikan berbagai kondisi yang terjadi dalam distribusi yang ada pada PT. Semen Cresik.
 - c. Pengambilan keputusan menggunakan komputer karena proses Approval dilakukan melalui media tersebut (model display).
 - d. Kesulitan user untuk beradaptasi terhadap sistem ERP, sehingga mungkin akan monoc pihak yang menentang perubahan dalam perusahaan.
 2. Politik, kendala yang menghambat implementasi berasal dari dalam tubuh departemen IT sendiri dan dari luar departemen.
 - a. Berkurangnya ketekunan karena sebagian pekerjaan akan dilakukan oleh software ERP.
 - b. Beberapa unit kerja yang sebenarnya bisa dihapus dengan penerapan G.D. Edwards tidak dapat dilakukan.
 - c. Keengganan user atau banyawa karena adanya unsur "kejidak percayaan" terhadap departemen IT.
- Saran dalam mengatasi kesulitan tersebut, yaitu :
 1. Implementasi Change Acceleration Project (CAP) untuk mengelola perubahan-perubahan yang terjadi dalam implementasi ERP.
 2. Dengan menunjang kelebihan-kelebihan implementasi sistem tersebut.
 3. Pengembangan sistem Recovery dalam Implementasi ERP.

Daftar Pustaka

Gorside, A.K. (2007). Faktor-faktor Kesuksesan Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) di PT. Semen Tresik. 10.

Karmawan, I.G. (2013). Dampak Implementasi ERP dalam Perbaikan Sistem Distribusi Pada PT. SEMEN TRESIK. 8.